

## **Etnoekologi Masyarakat di Pedesaan Malang dalam Memanfaatkan dan Melestarikan Tanaman Pangan Jenis Kacang-Kacang**

### **Community Ethnoekology in Malang Religious in The Use and Conserve The Foodstuff of Bean Kinds**

**Elly Purwanti, Wahyu Prihanta**

Prodi Biologi- FKIP-UMM-Malang

\*Corresponding author: purwantielly@gmail.com

**Abstract:** Pengetahuan lokal merupakan norma, aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat di wilayah tertentu yang diyakini kebenarannya secara turun temurun dan menjadi acuan dalam bertindak dan berperilaku. Pedesaan Malang, diwilayah perbukitan (Tumpang, Ngadas, Poncokusuma, Pujon) Kab Malang, sebagian masyarakatnya bermata pencaharian di sektor pertanian sebagai petani. Dalam mengelola lingkungan sebagai sumber matapenhariannya para masyarakat petani berpedoman sesuai aturan yang berlaku secara turun temurun, pedoman pengelolaan lahan dengan teknik tersebut merupakan pengetahuan lokal yang perlu dikaji melalui studi etnoekologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pengelolaan lahan pertanian, keanekaragaman jenis tanaman pangan berbasis kacang-kacangan, bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat di pedesaan daerah perbukitanMalang. Pada penelitian ini data didapatkan dari wawancara bebas dan semi terstruktur terhadap narasumber, inventarisasi keaneragaman tanaman jenis kacang-kacangan dan parameter lingkungan pada lahan perkebunan. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif dan penghitungan nilai kegunaan (UVs), hasil inventarisasi dianalisis dengan penghitungan nilai INP ( indeks Nilai Penting). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat petani di wilayah ini menerapkan system penanaman tumpangsari, penanaman menyesuaikan dengan musim, hasil perhitungan INP menunjukkan *Phaseolus vulgaris* memiliki nilai INP tertinggi diantara jenis-jenis kacang-kacangan yang dibudidayakan. Demikian juga nilai UVs tertinggi terdapat pada tanaman *Phaseolus vulgaris*. Ada yang sangat penting dari hasil studi ini adalah bahwa petani masih mempertahankan menanam beberapa species kacang koro ( diantaranya *Diclochus lab lab*, *Phaseolus lunatus*, *Canavalia ensiformis*).

**Keywords:** Pengetahuan lokal, Nilai Penting, Nilai kegunaan, Pengelolaan lahan

**Keterangan:**

Artikel tidak dipublikasikan di Proceeding Biology Education Conference Vol. 1 5 (1) Oktober 2018